

Perubahan Substansi Kurikulum Bahasa Arab Berdasarkan KMA Nomor 347 Tahun 2022

Achmad Baidowi Alwi
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia

✉ Corresponding author
(Kinsyaalkarim12@gmail.com)

Abstrak

Abstrak ini bertujuan untuk membahas perubahan substansi kurikulum bahasa Arab berdasarkan KMA Nomor 347 Tahun 2022. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi modifikasi kurikulum bahasa Arab yang ditunjukkan pada urutan no. 347 yang didokumentasikan Kementerian Agama pada tahun 2022. Ini menimbulkan masalah bagi para pendidik untuk menggunakan KMA terakhir, yang menggambarkan kelas agama Islam, instruksi dan pembelajaran bahasa Arab. Selain itu, modifikasi kurikulum yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan diubah dari penggunaan kelas K13 sebelumnya menjadi kurikulum tersendiri. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif-analisis untuk menganalisis latar belakang, tujuan, dan hasil dari perubahan tersebut. Tentu saja, seorang guru memiliki kewenangan untuk memodifikasi kurikulum dengan cara yang berbeda dari rencana semula. Database digunakan sebagai pendekatan penelitian dalam penelitian ini. Data KMA No. 347 Tahun 2022 dikumpulkan dari berbagai makalah, sumber literatur, termasuk buku, artikel majalah, instruksi menteri, dan berita. Simpulan dari penelitian ini bahwa Beasiswa berbasis KMA No. 347 dan bahasa Arab akan tersedia pada tahun 2022, dan mampu mengembangkan siswa yang religius, utuh, religius, berbudaya, kreatif, inventif, adil, kooperatif, bermartabat, dan dapat memperkuat karakter Pancasila siswa. Catatan siswa juga ini Rahmatan Lil 'Alamin.

Kata Kunci: Perubahan, Substansi, Kurikulum Bahasa Arab, KMA 347

Abstract

This abstract aims to discuss changes in the substance of the Arabic curriculum based on KMA Number 347 of 2022. The goal of this study is to identify the modifications to the Arabic language curriculum that were indicated in the order no. 347 that the Ministry of Religion documented in 2022. It presents a problem for educators to use the latter KMA, which describes the Islamic religious class, Arabic instruction and learning. Additionally, the curriculum modification made by the Ministry of Education and Culture was changed from the K13 class's former use to a separate curriculum. This research was carried out using a descriptive-analytic method to analyze the background, objectives and results of these changes. Of course, a teacher has the authority to modify the curriculum in a manner distinct from the original plan. Databases were employed as the research approach in this study. Data for KMA No. 347 2022 were gathered from a variety of papers, literary sources, including books, magazine articles, ministerial instructions, and news items. The conclusion from this research is that Scholarships based on KMA No. 347 and Arabic will be available in 2022, and they will be able to develop students who are religious, complete, religious, cultural, creative, inventive, fair, cooperative, honorable, and can bolster the character of Pancasila students. Student records its Rahmatan Lil 'Alamin.

Keywords: Change, Substance, Arabic Language Curriculum, KMA 347

PENDAHULUAN

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menciptakan Kurikulum Merdeka untuk membenahi sistem pendidikan akibat pandemic (Arika, 2020). Hasil pendidikan yang buruk untuk anak-anak, khususnya di bidang-bidang penting seperti membaca, adalah gejala yang menonjol dari masalah ini. Disparitas yang signifikan dalam hasil belajar antara sosioekonomi dan wilayah geografis mencirikan krisis pembelajaran. Di negara berpenghasilan rendah dan menengah, prevalensi gangguan belajar diantisipasi meningkat sebesar 10% pada tahun 2019—dari 53% menjadi 63%—sebagai akibat dari pandemi. Saat ini terdapat 454 juta siswa sekolah dasar di seluruh dunia, 72 juta di antaranya buta huruf. Tentu saja, memodifikasi kurikulum saja tidak akan menyelesaikan masalah pembelajaran yang dihadapi sistem pendidikan. Selain itu, inisiatif harus dilakukan untuk memperkuat pemerintah daerah, membangun proses penilaian, dan meningkatkan keadilan keuangan dan infrastruktur. Namun, program memainkan peran penting. Jenis kelas dan pelajaran yang

diajarkan guru memiliki pengaruh besar. Akibatnya, kurikulum yang solid memotivasi instruktur untuk mengembangkan teknik pengajaran mereka (Sanjaya, 2008).

Keputusan Menteri Agama (KMA) terhadap kurikulum PAI dan bahasa Arab akan menimbulkan persoalan bagi instruktur di masa mendatang. Berbeda dengan KMA 184 pada tahun 2019, instruktur akan mulai melamar KMA 347 pada tahun 2022 dan tahun ajaran berikutnya, 2022–2023. Akibatnya, mandat KMA baru bahwa guru memodifikasi metode mereka untuk menyampaikan pengetahuan. Ini adalah salah satu hal paling sederhana untuk diberikan kepada mereka dalam hal informasi penting. Dalam setiap penelitian, konten KD berbeda antara mata pelajaran bahasa Arab. Bahasa Arab diciptakan dan dijelaskan pada masa-masa ini, dan karena Alquran dan Hadits diturunkan dalam bahasa Arab, banyak orang saat ini menganggap bahwa bahasa itu suci (Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019).

Kurikulum sangat penting untuk proses pembelajaran karena berfungsi sebagai peta jalan untuk kegiatan yang dirancang untuk membantu siswa belajar bahasa Arab dan menghasilkan hasil yang diharapkan. Program adalah instrumen perencanaan dan pengelolaan yang mengarahkan pelaksanaan kegiatan instruksional untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. termasuk tujuan, informasi, dan teknik untuk mengajar. Menurut Thua'imah yang dikutip dalam buku Ahmad Fikri Amrullah Manajemen Kurikulum Bahasa Arab mengetahui, mengenal bahasa Arab dan memahami kurikulum merupakan bekal yang membekali siswa kemampuan berpikir ulang. Menghadapi siswa berbahasa Arab berbeda dengan menghadapi siswa berbahasa Indonesia (bahasa ibu) (Amrullah, 2021).

Menurut Siti Zulaicha, UU Sisdiknas dan UUD 1945 sama-sama menekankan pentingnya penyelenggaraan pendidikan dalam mendukung keragaman kesempatan pendidikan masyarakat. Agenda nasional meliputi topik akademik dan sosial. untuk membantu siswa memahami agama dengan lebih baik. Kaliber instruksi ditentukan oleh kriteria akademik (Zulaicha, 2020).

Keharusan memperbaiki struktur dan metode pendidikan yang sesuai dengan spirit agama, masyarakat, negara, dan reaksi masyarakat mendorong terciptanya PAI dan kursus bahasa Arab di KMA 184 tahun 2019. Menciptakan madrasah yang dapat berperan sebagai katalisator perubahan dan wahana untuk transformasi sosial, latih siswa untuk berpikir kritis, dan berkolaborasi dengan orang lain untuk menemukan jawaban. Para siswa dihibau untuk menggunakan kesempatan ini untuk menjadi terdidik secara religius dan sadar sosial sehingga mereka dapat membantu membangun masyarakat yang sejahtera dan adil. Menghargai bahwa Kitab Kuning sebagai sumber utama hukum Islam, selain media, sangat penting untuk mengapresiasi relevansi pembelajaran bahasa Arab. Tujuan sosiologis belajar bahasa Arab adalah untuk membekali siswa dengan kemampuan sosial yang mereka butuhkan untuk berinteraksi dengan orang-orang dari seluruh dunia.

Penciptaan kurikulum bahasa Arab untuk memenuhi tuntutan intelektual mereka dan mendidik peserta didik yang diberi pengajaran sesuai dengan lingkungan dan waktu mereka. Pendidikan bahasa Arab harus menekankan komponen kognitif, emosional, dan psikomotor bahasa serta informasi visual selain membantu siswa memperkuat keterampilan berpikir mereka. Menurut KMA 184 2019, mempelajari mata kuliah bahasa Arab mendorong pertumbuhan pengetahuan melalui pembelajaran yang sejati, yang didasarkan pada pendekatan pedagogis yang mengajak siswa untuk menyelidiki, berdebat, dan menemukan solusi untuk masalah dunia nyata (Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019).

Temuan penelitian Misbakhur Surur dan Muhamad Khoirur Roziqin, dalam hal ini "Penelitian Kurikulum KMA SMA Islam Jombang 1. 183 dan 184 Tahun 2019", dipaparkan dalam KMA No. 183 sampai dengan. Bagian penting dari penerapan kurikulum ini adalah menggunakan kebijakan dan peralatannya. Apakah kurikulum ini dilaksanakan sesuai dengan KMA No. 183 atau tidak, tidak ada keberatan. Kurikulum Tahunan 2019 ke-184 merupakan peningkatan dari kurikulum sebelumnya, namun karena kekurangan bahan, ada kendala dalam pelaksanaannya" Temuan analisis ini menunjukkan bahwa SMA Islam 1 Jombang muncul di KMA nomor 183 dan 184 tahun 2019. Pemanfaatan upaya politik dan material merupakan tugas penting untuk membantu penerapan studi ini. Kurikulum KMA 183 dan 184 Tahun 2019 dimaksudkan sebagai tambahan dari kurikulum sebelumnya, namun dalam pelaksanaannya terdapat beberapa hambatan yang disebabkan oleh hal-hal selain keterbatasan sumber daya (Surur & Roziqin, 2021).

Temuan serupa dikemukakan oleh Prabowo Adi Widayat, Barmawi Munte, dan Tulus Mustofa dalam penelitiannya dari tahun 2021, yang menyimpulkan bahwa "penggunaan metode pengajaran pendidikan sangat efektif dan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan berbahasa Arab siswa." Elemen terpenting untuk pendidikan yang baik adalah kemampuan siswa madrasah aliyah untuk berbicara bahasa Arab. Kemampuan Anda untuk menggunakan empat keterampilan bahasa Maharahul-Istima, al-Qira'ah, al-Kitaba, dan al-Kalam secara terarah dan profesional adalah dasar dari kemampuan yang akan Anda pelajari di KMA 183 2019. Dalam hal ini, masalah bagi siswa MAN 1 Bandar Lampung adalah bahwa konsep pembelajaran interaksional tidak diterapkan di ruang kelas di mana bahasa Arab digunakan, yang menghalangi mereka untuk belajar sepenuhnya (Widayat et al., 2021).

Ayu Desrani dan Dzaki Aflah Zamani, yang melakukan penelitian tambahan, menyatakan pada tahun 2021: "Pada masa pandemic Covid-19, tujuannya adalah menyiapkan program pendidikan bahasa Arab, menentukan tujuan pendidikan yang sesuai dengan situasi siswa, berkomunikasi dengan orang tua untuk mencapai tujuan yang diinginkan, dan merancang isi pembelajaran. Guru harus memikirkan menggunakan teknik yang dapat diterima, dengan media yang tepat dalam proses pembelajaran, dinilai melalui program, dan penyelesaian kesempatan bagi siswa, untuk menghasilkan siswa dengan lebih baik kemampuan berpikir" (Desrani & Zamani, 2021).

Skripsi ini merampungkan spesifikasi manual yang baik dan akurat, seperti buku "Al-Arobiyyah Li ad Darisin" dalam penelitian Farah Diana Manzilah tahun 2021. Buku ini berdasarkan kurikulum bahasa Arab yang direkomendasikan KMA. Tanda keterampilan Mahara Kalam Studi At-Tahiyah Wataruf 2019 tentang bakat dasar memiliki 183 ungkapan pemujaan dan penghargaan (Manzilah, 2021).

Peneliti akan membahas tentang kebijakan pemerintah yang terbaru tentang urut no. 347 mengingat perbandingan dan sinkronisasi tersebut di atas antara KMA 183 dan KMA 184 tahun 2019 dengan kurikulum dan bahan ajar bahasa Arab. Masalah ini akan diselesaikan pada tahun 2022 oleh Kementerian Agama. "Perubahan Substansi Kurikulum Bahasa Arab Berdasarkan KMA 347 Tahun 2022" merupakan judul kebijakan khusus tentang standar madrasah.

METODE PENELITIAN

Database digunakan sebagai pendekatan penelitian dalam penelitian ini. Data dikumpulkan dengan menggunakan berbagai sumber dan publikasi. Dengan kata lain, KMA membahas tentang isi kajian bahasa arab No. 347 Tahun 2022 dengan menggunakan informasi dari buku, artikel majalah, keputusan menteri, berita populer, dan sumber lainnya. Pendekatan analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif model Miles dan Huberman. pengurangan data. analisis data dan kesimpulan. Tahapan pertama adalah melakukan kajian literatur, mencari materi yang relevan dengan kurikulum bahasa Arab berbasis KMA 347. Kedua, peneliti akan menilai variasi antara KMA 183 tahun 2019 dan KMA 347 tahun 2022. Dari KMA 183 tahun 2019 menjadi KMA 347 tahun 2022 mengalami perubahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keputusan Menteri Agama No. 184 Tahun 2019 tentang Penerimaan KMA 347 ke dalam Program Pendidikan. Tabel di bawah ini memberikan rincian perbedaan dari kedua pilihan tersebut :

NO	KMA 183 tahun 2019	KMA 347 tahun 2022
1	Menerapkan Standar isi, KI, dan KD yang ditetapkan pemerintah	Menerapkan Standar isi dan capaian pembelajaran yang ditetapkan pemerintah
2	<p>Maksud dan tujuan : Pedoman implementasi ini dimaksudkan sebagai panduan satuan pendidikan dalam mengimplementasikan kurikulum dimadrasah.</p> <p>Pedoman implementasi kurikulum ini bertujuan untuk standarisasi implementasi kurikulum dimadrasah dan memberikan kesempatan kepada madrasah untuk berinovasi dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka.</p>	<p>Maksud dan tujuan : Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah dimaksudkan sebagai panduan Madrasah dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengembangkan kurikulum tingkat satuan pendidikan di madrasah sesuai karakteristik kebutuhan dan pengelolaan pendidikan di Madrasah.</p> <p>Pedoman Kurikulum Merdeka pada Madrasah bertujuan untuk memberi kemandirian madrasah dalam mengelola pendidikan dan pembelajaran, untuk meningkatkan kualitas dan daya saing madrasah sesuai</p>

		dengan tuntutan kompetensi abad-21.
3	<p>Terdapat 6 point pada Ruang lingkup pedoman :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur Kurikulum 2. Pengembangan implementasi kurikulum 3. Muatan lokal 4. Ekstrakurikuler 5. Pembelajaran pada madrasah berasrama 6. Penilaian hasil belajara 	<p>Terdapat 10 point pada ruang lingkup pedoman :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Standar kelulusan 2. Standar isi 3. Struktur kurikulum 4. Implementasi kurikulum di madrasah 5. Pembelajaran dan Asesmen 6. Penguatan profil pelajar pancasila 7. Kurikulum operasional madrasah 8. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kurikulum merdeka di madrasah 9. Sosialisasi dan pendampingan implementasi kurikulum merdeka di madrasah 10. Capaian Pembelajaran
4	Pada struktur kurikulum MA tidak terdapat fase-fase	Pada struktur kurikulum MA dibagi menjadi dua fase, yakni ; fase E untuk kelas X, dan fase F untuk kelas XI dan kelas XII

Pedoman untuk membantu madrasah mengembangkan kurikulum yang lebih kompetitif dalam sistem pendidikan abad 21 dituangkan dalam keputusan Kementerian Agama. Karena kurikulum merupakan faktor utama dalam proses pendidikan yang bermuara pada tercapainya tujuan pendidikan, sebagaimana yang tertuang dalam peraturan perundang-undangan. Menetapkan tujuan, mengumpulkan informasi dan materi, dan merencanakan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditentukan semuanya "pada sistem pendidikan". Pemahaman yang kuat tentang prinsip-prinsip kurikulum adalah instrumen ampuh untuk meningkatkan standar pendidikan karena pembelajaran mengalir dari instruktur ke siswa .

Kurikulum pelajaran agama Islam dan bahasa Arab yang digunakan di madrasah diubah oleh Kementerian Agama (Kemnag). Dalam hal ini, MTS mengacu pada Keputusan Menteri Agama No. 347 Tahun 2022 yang mengatur tentang pelaksanaan belajar mandiri Al Fakhriyah Baturaj di madrasah dan tata cara penggunaannya selama tahun pelajaran 2022–2023. Konsep rencana pelajaran otonom, menurut blogger Aslim Asman, adalah tentang memodifikasi pelajaran, mengatur ruang kelas, dan memungkinkan fleksibilitas dalam pengelolaan pembelajaran. Riset menjadi salah satu tema yang dipilih untuk pertumbuhan teacher-led learning dalam kaitannya dengan penyempurnaan kurikulum terkait KMA 347 tahun 2022.cerdas sekali. Di kelas saat ini dituntut kemampuan berpikir kritis dan berpikir kritis yang kuat (Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, 2022).

Pendekatan baru untuk pengajaran dan pembelajaran di madrasah diperlukan mengingat sifat pendidikan yang berkembang di abad kedua puluh satu serta munculnya lingkungan yang dinamis dan tidak dapat diprediksi. Madrasah harus terus melakukan reformasi dan perubahan, berani mencoba hal baru, dan memanfaatkan teknologi informasi secara signifikan untuk meningkatkan mutu layanan yang ditawarkan kepada seluruh warganya. Madrasah harus memiliki keleluasaan dan kemandirian untuk menawarkan layanan yang mencakup tuntutan masyarakat serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga dapat menyelenggarakan pendidikan dengan cara yang baru, imajinatif, dan tidak terbatas. Oleh karena itu,

Kementerian Agama RI senantiasa mendukung dan memberikan kesempatan kepada madrasah untuk membuat kurikulum yang sesuai dengan bakat dan kualitas madrasah di tingkat kelas.

Dalam hal ini, jurnal Afida Nurriqzi (Nurriqzi et al., 2021) menunjukkan kaitan berikut antara ide kurikulum di dalam pembangunan kurikulum dan KMA 183 2019 :

1. Pemikiran pedagogik yang berpusat pada siswa menjadi dasar pengembangan kurikulum. Siswa memiliki kemampuan untuk mengubah perilaku mereka sendiri; guru hanya sebagai fasilitator. Sementara hanya memfasilitasi proses pembelajaran, instruktur harus mendorong partisipasi siswa di kelas (Nira & Fauziah, 2021).
2. Tingkatkan materi pendidikan yang relevan.
3. Metode pembelajaran yang digunakan secara online.
4. Menemukan masalah dan solusinya.
5. Nilai belajar mandiri untuk meningkatkan kemandirian, kerja kelompok yang efektif untuk kelompok, dan teknik pembelajaran yang berhubungan dengan media.

KMA 347 Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Mandiri Tahun 2022 tujuan dan misi adalah mengarahkan program gelar di madrasah sesuai dengan kebutuhan dan strategi pengelolaannya, serta mendukung madrasah dan pemangku kepentingan lainnya dalam rangka meningkatkan mutu dan daya saing madrasah dalam tataran isi, struktur kurikulum, implementasi kurikulum di madrasah, pengajaran dan penilaian, penguatan profil siswa pancasila, kurikulum madrasah, monitoring dan evaluasi pelaksanaan mandiri—semuanya harus dilakukan sesuai dengan kriteria standar kompetensi abad ini. membantu pelaksanaan kurikulum madrasah, sosialisasi mandiri, dan kurikulum (Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, 2022).

Madrasah menyimpan standar dasar modul untuk sikap, keterampilan, dan pengetahuan. ditunjukkan oleh hasil belajar siswa pada jenjang pendidikan RA, MI, MT, MA, dan MAK. Kredensial Lulusan Madrasah Aliya dan Ketenagakerjaan Madrasah Aliya fokus mendidik siswa menjadi muslim yang taat dan bertakwa kepada Tuhan serta berkontribusi positif bagi masyarakat. Sesuaikan kosakata dengan prinsip-prinsip Pancasila. dan meningkatkan pemahaman siswa tentang, dan kapasitas untuk, hidup mandiri, serta akses mereka ke pendidikan tinggi. Siswa dengan kebutuhan khusus sekarang harus memikirkan ide fleksibilitas tanpa mengingkari kewajiban hukum mereka. Kemudian, dengan berbantuan konsep kebhinnekaan siswa, persyaratan khusus pendidikan agama Islam dan pengembangan bahasa Arab disederhanakan dan diwujudkan sebagai proses pembelajaran (pengembangan pendidikan) pada semua jenjang dan jenjang pendidikan (Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2019).

Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Perubahan Standar Pendidikan Pascasarjana dan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Penerangan Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah, keduanya terdaftar pada tahun 2021 Tidak. Materi ini sangat mendalam sebagai berikut :

1. muatan wajib sesuai dengan ketentuan peraturan perundang- undangan
2. konsep keilmuan; dan
3. jalur, jenjang, dan jenis pendidikan

Pengembangan standar informasi pendidikan agama Islam dan bahasa Arab dilakukan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa terkait dengan jenjang kompetensi studi pascasarjana, dengan tujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran dan studi mahasiswa pada semua jenjang. Dengan memanfaatkan gagasan keragaman siswa, pengembangan kurikulum pendidikan bahasa Arab dan pendidikan agama Islam di madrasah berupaya membantu para pengajar dalam mengembangkan kemampuannya. Subjek dari informasi ini didasarkan pada teori-teori ilmiah tentang kemajuan teknis, seni, dan budaya. Jenis topik, jalur, tingkat RA, MI, MT, MA/MAK, dan tingkat pengetahuan umum untuk pendidikan Islam dan Arab semuanya dipertimbangkan (Muradi & Ag, 2014).

Konten umum adalah hal minimum yang harus dipenuhi untuk lulus dengan kompetensi. Tingkat bahasa Arab di MA mencakup berbagai macam, membuatnya mudah untuk beradaptasi dengan kebutuhan dan masalah masyarakat sambil mempertimbangkan berbagai siswa dan lokalitas mereka. Siswa berkebutuhan khusus, seperti penyandang disabilitas yang tinggal di pedesaan dan daerah terpencil, harus menjadi fokus adaptasi dan kebutuhan khusus di tingkat mata pelajaran.

Tingkat bahasa Arab Program Pendidikan Mandiri memberikan materi yang mempromosikan sosial ekonomi, pribadi, dan pemberdayaan diri. Peningkatan sumber daya alam dan budaya, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan/atau kemungkinan lapangan kerja dan kewirausahaan berdasarkan prinsip-prinsip Islam semuanya berkontribusi pada landasan ekonomi peluang. Program bahasa Arab di Madrasah Aliyah dan Muya Madrasah Aliyah meliputi topik-topik berikut :

1. Bahasa Arab membutuhkan empat kemampuan bahasa untuk komunikasi lisan dan tulisan: mendengar (rekomendasi), bahasa (kata), membaca (upah), dan menulis (buku). Mempersiapkan siswa untuk

berbicara bahasa Arab di tingkat keluarga, lokal, nasional, dan internasional sebagai serta untuk digunakan dalam pendidikan agama dan percakapan sehari-hari.

2. Artikel (bunyi, kata, dan konsep) tentang kehidupan sosial, urusan publik, kesehatan, lokasi publik, gambar Islam, hari raya Islam, dongeng Islam, laporan, atau pembicaraan secara sederhana dan tertulis. Apertarungan kehidupan sosial. Bakat bahasa datang dalam empat varietas berbeda.

3. Jenis tuturan yang digunakan dalam setting dan keadaan dalam keluarga, lokal, nasional, dan internasional memiliki peran sosial yang rumit yang berlaku dalam suatu konteks.

Kegiatan ko-kurikuler yang terkait dengan kurikulum untuk memajukan pemahaman siswa Pankasila dan Rahmat Lil Alam membedakan kurikulum Madrasah Belajar Mandiri. Siswa memperoleh pendidikan, praktik hidup di madrasah, membangun pengetahuan dan kemampuan berpikir kritis, menumbuhkan rasa jati diri bangsa yang kuat dan bersahaja, serta menopang daya tahan dunia Irene melalui kurikulum ini. Proyek ini sebenarnya terkait dengan gagasan keragaman universal dalam budaya Indonesia, yang menunjukkan bahwa kita memiliki rasa hormat dan toleransi terhadap perbedaan serta kemampuan untuk membuat pengecualian. Ini diterjemahkan menjadi kemampuan untuk menerima perbedaan tanpa merendahkan satu sama lain atau merasa lebih unggul dari mereka (Juliani & Bastian, 2021). Stabilitas pribadi siswa akan terpengaruh jika hal ini berhasil dilakukan (Rusnaini et al., 2021).

Mereka diberi kuasa dan kebebasan untuk membuat program madrasah yang mereka butuhkan. Bergantung pada peraturan yang ditetapkan dan ketika dipasangkan dengan pembelajaran internal langsung, dua program yang dapat berdiri sendiri dalam hal konten, aktivitas, dan durasi dilaksanakan dengan 20% dari jumlah JP dialokasikan setiap tahun untuk program studi mandiri. pimpinan organisasi pendidikan dasar. Di Madrasah, pusat dalam hal ini Direktorat Jenderal, Balitbang, dan Pusdiklat, Kanwil melakukan sosialisasi dan pendampingan implementasi kurikulum mandiri secara profesional. Departemen Agama dan Negara/Kantor Kementerian Agama agar semua pihak memahami dan memberikan bimbingan dan bantuan teknologi. Tim penelitian dan pengembangan perusahaan, serta otoritas penting tertentu, termasuk manajer dan pengembang teknologi pembelajaran, akhirnya mencapai tingkat pengawasan berkat pusat pendidikan dan pelatihan. hasil yang fantastis seperti yang diharapkan.

Untuk terselenggaranya pendidikan mandiri di sekolah dengan baik, maka seluruh prosedur yang tertuang dalam pedoman pelaksanaan, khususnya Program Raport Siswa Pancasila, harus digunakan. Salam, Lil Amin Dalam upaya membentuk perilaku siswa dan membantu mereka memahami nilai-nilai kehidupan, pendidikan perilaku merupakan salah satu jenis pendidikan perilaku bagi siswa (Rahayu & Rahayu, 2021).

Jika dibandingkan dengan KMA sebelumnya yaitu KMA 184 yang terbit tahun 2019, aturan KMA 347 tentang pelaksanaan belajar mandiri diubah sesuai dengan urutan 347 yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama tahun 2022. Landasan pembuatan kurikulum menetapkan arah tujuan pendidikan dan memberikan wawasan tentang pengalaman belajar yang dimiliki setiap siswa. Peranan landasan pembangunan pendidikan ini mirip dengan landasan struktur: semakin kuat pondasinya, maka semakin kuat pula bangunannya. Kalaulpun kurikulum itu dibangun, harus didukung oleh landasan yang kuat (Walfajri, 2018).

Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Bahasa arab MA Berdasarkan KMA 347 Tahun 2022

Menurut bagian informasi umum Lampiran KMA. Sesuai pesanan no. 347 Tahun 2022 dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Ristek, dan Mandiri, belajar itu difokuskan pada mata pelajaran selain PAI dan bahasa Arab. Kementerian Agama mendirikan PAI dan Madrasah Arab, dan madrasah menciptakan cita-cita khusus madrasah (Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, 2022).

Berdasarkan diktum dalam KMA Kurikulum Merdeka Belajar Pada Madrasah, menunjukkan bahwa madrasah memiliki hak dan keleluasaan untuk memilih salah satu opsi yang tercantum di bawah ini. Pertama, madrasah akan menerapkan kurikulum 2013 dengan standar informasi, Key Skills (KQ), dan indikator penting yang ditetapkan pemerintah (KD) (Walfajri, 2018). Kurikulum ini memberikan kewenangan kepada setiap madrasah untuk mengembangkan kurikulum praktis atau mewujudkan kurikulum mandiri di SMA dengan standar isi dan hasil belajar yang ditetapkan oleh pemerintah. Hal ini memungkinkan sekolah untuk mengembangkan dan memperbarui kurikulum masing-masing sekolah.

Untuk menggunakan program 2013, sekolah harus memenuhi persyaratan yang tercantum di bawah ini :

1. Standar isi, persyaratan dan persyaratan penting untuk pendidikan Islam dan mata pelajaran lain seperti bahasa Arab berdasarkan urutan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
2. Standar Isi, Kompetensi Inti, dan Kompetensi Dasar Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019;
3. Implementasi Kurikulum Raudhatul Athfal (RA) berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 792 Tahun 2018; dan

4. Implementasi kurikulum Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 184 Tahun 2019.

Bagi Madrasah yang memilih untuk melaksanakan Program Pendidikan Mandiri dengan pilihan kedua :

5. Standar Isi dan Capaian Pembelajaran mata pelajaran selain Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab berpedoman pada ketentuan yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi; dan

6. Standar Isi dan Capaian Pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab mengacu pada ketentuan yang ditetapkan oleh Kementerian Agama.

Madrasah dapat mengatur proses pendidikan dalam suatu kurikulum dan program secara terpadu atau tersendiri. Mengenai hal ini, madrasah bebas untuk menggunakan atau memilih mata pelajaran atau metode pengajaran sesuai dengan persyaratan pendidikan program siswa. Untuk mendukung tema pendidikan yang dikembangkan dalam program pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan pembentukan karakter siswa Pancasila, pembelajaran tersebut dapat dilakukan dalam hubungannya dengan berbagai disiplin ilmu.

Program pendidikan mandiri didirikan di madrasah mulai tahun pelajaran 2022–2023, sesuai dengan diktum KMA tahun 2022 no. 347. Dirjen Pendis membuat keputusan khusus tentang pendaftaran RA, MI, MTS, MA, dan MAK di sekolah percobaan.

SIMPULAN

Pilihan tentang aturan pelaksanaan penelitian mandiri untuk KMA No. Ini adalah amandemen KMA 183 tahun 2019. Menurut KMA 347 Tahun 2022, Madrasah Aliyah Bahasa Arab harus menghasilkan peserta didik yang mandiri, berkecukupan, terpadu, religius, berbudaya, dan religius yang juga mampu mengembangkan dongeng dan perilaku yang berwatak Pancasila itu Rahmatan Lil 'Alamin.

Perubahan substansi kurikulum Bahasa Arab berdasarkan KMA No. Ini adalah amandemen KMA 183 tahun 2019. Menurut KMA 347 Tahun 2022 bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab. Beberapa kemungkinan kesimpulan temuan yang bisa muncul dalam jurnal tersebut adalah:

1. Pengenalan metode-metode baru dalam pengajaran Bahasa Arab yang lebih efektif dan interaktif.
2. Pembaruan materi pembelajaran Bahasa Arab yang menyesuaikan dengan perkembangan dunia Arab modern.
3. Peningkatan fokus pada keterampilan berbicara, mendengar, membaca, dan menulis Bahasa Arab.
4. Penggunaan sumber daya digital dan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab untuk meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa.
5. Penilaian yang lebih holistik dan autentik dalam mengukur kemampuan siswa dalam Bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrullah, A. F. (2021). *Manajemen Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab*. Kencana.
- Arika, Y. (2020). *Pandemi Covid-19 Memperdalam Krisis Pembelajaran - Kompas.id*. Kompas. <https://www.kompas.id/baca/dikbud/2020/12/30/pandemi-memperdalam-krisis-pembelajaran>
- Desrani, A., & Zamani, D. A. (2021). "Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Alfazuna*, 5(2).
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. (2019). *Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah*.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia. (2022). *Keputusan Menteri Agama nomor 347 Tahun 2022, Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah*.
- Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). *Keputusan Menteri Agama Nomor 184 Tahun 2019, Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum dalam Madrasah*.
- Juliani, A. J., & Bastian, A. (2021). Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Wujudkan Pelajar Pancasila. *Jurnal Universitas PGRI Palembang*.
- Manzilah, F. D. (2021). *Analisis Buku Ajar 'Al-Arobiah Li Ad Darisin' Berdasarkan Kurikulum Bahasa Arab Berdasarkan KMA 183 Tahun 2019 di MAN 1 Lamongan*. [Skripsi]. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Muradi, O. A., & Ag, M. (2014). TUJUAN PEMBELAJARAN BAHASA ASING (ARAB) DI INDONESIA. *Jurnal Al-Maqayis*, 1(1). <https://doi.org/10.18592/JAMS.V1I1.182>
- Nira, R. D., & Fauziyah, Y. (2021). Development of Arabic Curriculum in Improving Pedagogic Competence of Lecturer Ma'had Umar Bin Al-Khattab. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 294–309. <https://doi.org/10.31538/NZH.V4I2.1480>
- Nurriqzi, A., Sunan, U., & Yogyakarta, K. (2021). Karakteristik Pendidikan Agama Islam di Madrasah Prespektif Kebijakan Pendidikan. *BINTANG*, 3(1), 124–141. <https://doi.org/10.36088/BINTANG.V3I1.1152>

- Rahayu, K. N. S., & Rahayu, K. N. S. (2021). Sinergi Pendidikan Menyongsong Masa Depan Indonesia Di Era Society 5.0. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 87–100. <https://doi.org/10.55115/edukasi.v2i1.1395>
- Rusnaini, R., Raharjo, R., Suryaningsih, A., & Noventari, W. (2021). Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 27(2), 230–249. <https://doi.org/10.22146/JKN.67613>
- Sanjaya, W. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Kencana.
- Surur, M., & Roziqin, M. K. (2021). Islamic Education Learning Process in Evaluation Curriculum: The Minister of Religion Decree No.183 and 184 of 2019. *SCHOOLAR: Social and Literature Study in Education*, 1(1), 45–49. https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/jurnal_pengabdian/article/view/1312
- Walfajri. (2018). *LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM BAHASA ARAB* (Vol. 20, Issue 01).
- Widayat, P. A., Munthe, B., & Musthofa, T. (2021). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS KECERDASAN INTERAKSIONAL UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI BERBAHASA ARAB SISWA. *Arabi : Journal of Arabic Studies*, 6(1), 39–53. <https://doi.org/10.24865/AJAS.V6i1.310>
- Zulaicha, S. (2020). *Penerapan Kurikulum Integratif Madrasah Pondok Pesantren Pada Madrasah Aliyah Al-Maarif Singosari Kabupaten Malang* [Skripsi]. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.